

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdirinya Hampan segara Niaga Group (HSN Group) dilatar belakangi atas dasar semakin meningkatnya kebutuhan akan adanya pengangkutan barang-barang untuk di distribusikan ke seluruh Indonesia, yang bergerak di bidang transportasi, baik lokal maupun internasional. Salah satu upaya untuk memantau kinerja dan menjaga konsistensinya dalam menjalankan tugas adalah dengan melakukan pengukuran kinerja (Taruna and Ciptomulyono 2011). Pengiriman container biasanya yang dilakukan ada beberapa proses mulai dari packing barang, muat barang ke dalam container, pengecekan barang dalam container, pengecekan suhu sesuai SOP (Standart Operasional Prosedur), dan pengambilan gambar Nomor segel dan barang yang sudah siap dikirim dalam container, serta dilakukan penyegelan container.

Pengiriman barang dalam container masih terjadi kendala – kendala yang menyebabkan keterlambatan pengiriman sehingga container tersebut tidak bisa datang tepat waktu. Menumpuknya pesanan pengiriman Kontainer dan lamanya pengecekan kondisi container biasanya menjadi salah satu factor keterlambatannya pengiriman barang di Freeze container. Fokus penelitian ini adalah mengukur efisiensi kinerja pengiriman freeze kontainer di Pt. Rukma Padaya Transkhususnya dititik beratkan pada perspektif non-finansial, yaitu perspektif pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan pada perusahaan tersebut, yang berorientasi kepada pelayanan masyarakat dan bukan sebagai perusahaan yang berorientasi kepada keuntungan Perusahaan.

Terkait dengan permasalahan diatas, dapat dianalisis menggunakan beberapa model pengukuran kinerja, salah satunya dengan metode *Balance Scorecard*. *Balanced Scorecard* dimulai dengan visi dan misi yang menjadi ukuran kinerja untuk empat perspektif yang berbeda, serta memiliki kerangka kerja yang komprehensif

untuk menerjemahkan visi dan misi serta strategi perusahaan dalam seperangkat ukuran kinerja yang terpadu, tersusun dalam empat perspektif yaitu perspektif pelanggan, perspektif keuangan, perspektif proses internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Dari permasalahan diatas kemudian dibuatkanlah sistem yang mampu mengukur kinerja dari pengiriman container.

Dengan dibuatkannya sistem untuk mengukur kinerja pengiriman di PT Rukma Pandaa Trans diharapkan mampu memberikan rekomendasi terhadap perusahaan terkait bagaimana mengukur kinerja karyawan maupun unit kerjanya sehingga proses evaluasi kinerja tahunan akan lebih efektif dan efisien karna melihat dari hasil penilaian kinerja di sistem tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalahnya adalah “Bagaimana cara mengukur efisiensi kinerja pengiriman freeze container di PT Rukma Padaya Trans? “

## **1.3 Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah mengukur efisiensi kinerja dari pengiriman container di PT. Rukma Padaya Trans.

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem bekerja secara online dimana setiap obek atau data yg digunakan untuk penilaian ialah dari proses kinerja dan aturan aturan penilaian di PT Rukma Pandaya Trans.
2. Parameter dan variabel dari penentuan KPI dan pembobotanya diambil dari hasil observasi di PT Rukma Pandaya Trans

3. Sistem ini bertujuan untuk mengukur kinerja pengiriman Frezee container dengan menguakan KPI sebagai alat ukurnya dan dengan metode balanced Score card sebagai metode penyusunanya.
4. Sistem memberikan sebuah alat pengukuran yang lebih terstruktur dalam mengukur kinerja pengiriman di PT rukma pandaya Trans.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Lembaga**

Manfaat peneliti ini dapat digunakan sebagai perbaikan – perbaikan dan juga membantu untuk meningkatkan efisiensi dari kinerja pengiriman freeze kontainer di PT. Rukma Padayana Trans.

#### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Manfaat untuk penelitian selanjutnya juga dapat digunakan sebagai referensi terutama untuk mahasiswa dan mahasiswi yang dapat dijadikan dasar dalam melakukan pengembangan penelitian selanjutnya.

### **1.6 Metodologi Penelitian**

Metode dan teori yang digunakan dalam perancangan sistem yang dirancang antara lain:

#### **a. Pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai gambaran sistem yang ada dan yang akan diterapkan dalam sistem yang akan dirancang serta memperoleh data-data yang diperlukan dari kuesioner. Kemudian mencari studi literatur terhadap bahan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diselesaikan. Studi Literatur bersumber dari buku atau bahan pustaka, karya ilmiah, *website* dan lain sebagainya.

b. Analisis sistem

Analisis sistem dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data yang dilakukan. Analisa kebutuhan sistem dilakukan untuk menentukan fitur-fitur apa saja yang terdapat pada sistem.

c. Desain Sistem

Berdasarkan hasil analisa sistem yang telah dilakukan maka dapat dibangun rancangan sistem meliputi perancangan basis data dan perancangan arsitektur aplikasi.

d. Implementasi dan pengujian

Mengimplementasikan rancangan ke dalam bentuk kode program dan menguji jalannya aplikasi serta mencari beberapa kemungkinan kesalahan yang akan timbul serta menganalisis akurasi keluaran sistem.

e. Penulisan laporan

Penulisan laporan dimulai dari pemaparan latar belakang sampai dengan pembuatan simpulan.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini dibedakan dengan pembagian bab sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah dan tujuan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Di dalam bab ini dijelaskan teori-teori pendukung yang digunakan dalam merancang suatu sistem.

**BAB III : PERANCANGAN SISTEM**

Dalam bab ini dijelaskan tentang uraian permasalahan, analisis sistem dan perancangan sistem (desain ERD, struktur basis data, desain DFD dan desain input/output), serta perencanaan pengujian sistem.

**BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Dalam bab ini dijelaskan tentang implementasi dari aplikasi yang dibuat secara keseluruhan dan hasil pengujian yang telah dilakukan serta evaluasi langsung.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini dijelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan setelah program aplikasi selesai dibuat dan saran untuk proses pengembangan selanjutnya.